

**PENGARUH PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**MULYANI  
NIM. 54821**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR  
SQUARE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG**

Nama : Mulyani  
NIM/BP : 54821/2010  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Suherman, S.Pd, M.Pd

NIP. 1968 0830 199903 1 002

Pembimbing II



Dra. Jazwinarti, M.Pd

NIP. 19570107 198003 2 002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



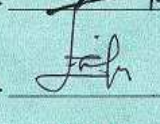
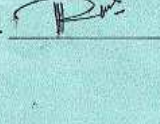

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair  
Square Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa  
Kelas VII SMP Negeri 13 Padang

Nama : Mulyani  
NIM/BP : 54821/2010  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Suherman, S.Pd, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Jazwinarti, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.	3. 
4. Anggota : Mirna, S.Pd, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc.	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani  
NIM/ TM : 54821/ 2010  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Square* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015”**

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,

Saya yang menyatakan,



Dr. Armianti, M.Pd

NIP. 19630605 198703 2 002



Mulyani

NIM. 54821

## ABSTRAK

### **Mulyani: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang**

Pemahaman konsep matematis memiliki peran yang sangat penting yang diperlukan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran matematika. Kemampuan pemahaman konsep tersebut harusnya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Namun, kegiatan pembelajaran di sekolah masih belum bisa memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep matematis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal uraian untuk melihat pemahaman konsep matematis siswa. Data tes kemampuan pemahaman konsep matematikadialisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $P\text{-value} = 0,015$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $P\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang”**. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, sebagai Pembimbing I, Penasehat Akademik, dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, sebagai Pembimbing II
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc, sebagai Tim Penguji
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP

6. Bapak Drs.H.Zulkifli, M.M, Kepala SMPN 13 Padang
7. Ibu Upik, S.Pd, Guru matematika kelas VII SMPN 13 Padang
8. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi kelas VII SMPN 13 Padang
9. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2010
10. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 10 Agustus 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi .....	7
F. Hipotesis .....	7
G. Tujuan Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Pembelajaran Matematika .....	9
2. Pemahaman Konsep Matematika .....	12
3. Pembelajaran Kooperatif .....	13
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe TPSq.....	18
5. Pembelajaran Konvensional .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel dan Data .....	32

D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data .....	51
2. Analisis Data .....	53
B. Pembahasan .....	55
C. Kendala-kendala yang dihadapi.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
2. Pembentukan Kelompok Kooperatif Berdasarkan Kemampuan Akademik Siswa .....	18
3. Rancangan Penelitian.....	28
4. Jumlah Siswa Kelas VII SMPNegeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	29
5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Masing-Masing Kelas Populasi.....	30
6. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	35
7. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel.....	36
8. Indeks Pembeda Soal Uji Coba .....	41
9. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	42
10. Klasifikasi Soal Uji Coba .....	43
11. Kriteria Reliabilitas Tes .....	44
12. Rubrik Penskoran Indikator Pemahaman Konsep Matematis .....	45
13. Hasil deskripsi data pemahaman konsep matematika sampel.....	51
14. Persentase Siswa Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skala Sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematis .....	52
15. Persentase Siswa Kelas Kontrol yang Memperoleh Skala Sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematis .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Jawaban kuis siswa .....	4
2. Jawaban siswa kelas eksperimenNo.1 .....	57
3. Jawaban siswa kelas kontrol No.1 .....	57
4. Jawaban siswa kelas eksperimenNo 3 .....	58
5. Jawaban siswa kelas kontrol No 3 .....	58
6. Jawaban siswa kelas eksperimen No 2 .....	59
7. Jawaban siswa kelas kontrol No 2 .....	59
8. Jawaban siswa kelas eksperimen No 6 .....	60
9. Jawaban siswa kelas kontrolNo 6 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 13 Padang .....	65
2. Uji Normalitas Populasi .....	66
3. Uji Homogenitas populasi .....	70
4. Uji Kesamaan Rata-rata.....	71
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	72
6. Lembar Validasi RPP .....	93
7. Lembar Kegiatan Siswa .....	97
8. Lembar Validasi LKS .....	119
9. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep.....	123
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	125
11. Soal Tes Akhir.....	129
12. Pembahasan Soal Tes Akhir.....	131
13. Analisis Hasil Uji Coba Tes Akhir.....	136
14. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	137
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes .....	144
16. Klasifikasi Analisis Soal Uji Coba Tes .....	148
17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	149
18. Distribusi Skala Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen..	151
19. Distribusi Skala Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol .....	152
20. Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	153
21. Uji Normalitas .....	154
22. Uji Homogenitas.....	155
23. Uji Hipotesis.....	156
24. Surat izin Penelitian dari FMIPA .....	157

25. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	158
26. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 13 Padang .....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, kreatif dan produktif.

Secara umum tujuan diberikannya mata pelajaran matematika kepada siswa berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006 yaitu:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Proses pembelajaran matematika didalam kelas hendaknya mengacu pada kelima tujuan pembelajaran matematika, sehingga siswa dapat menguasai berbagai kemampuan matematika tersebut dengan baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya kelima tujuan pembelajaran tersebut belum bisa tercapai

dengan baik. Di mana, salah satu tujuannya siswa diharapkan memiliki pemahaman konsep matematis yang baik. Dengan pemahaman konsep matematis siswa yang baik, siswa akan lebih mudah memahami setiap permasalahan yang diberikan, melakukan penalaran, dan dilanjutkan dengan memecahkan permasalahan yang diberikan sehingga mampu mengkomunikasikan untuk memperjelas permasalahan. Pemahaman konsep yang baik merupakan hal penting dalam pelajaran matematika, karena konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus terstruktur dan berkesinambungan. Namun masalah yang biasanya muncul dalam proses pembelajaran matematika yakni siswa kurang tertarik belajar matematika sehingga mereka tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa tidak memahami konsep yang diberikan dan berdampak pada hasil belajar mereka yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 12-23 Januari tahun 2015, terlihat bahwa pembelajaran berlangsung satu arah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pemberian materi oleh guru, setelah itu siswa mencatat materi yang diberikan. Setelah siswa selesai mencatat, guru memberi contoh soal dan dilanjutkan dengan pemberian latihan. Siswa cenderung hanya menerima dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru di depan kelas tanpa memahaminya, sehingga sewaktu guru mengajukan pertanyaan siswa kebingungan dalam menjawab. Disaat

guru memberikan latihan dan meminta siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka di depan kelas, siswa cenderung kurang percaya diri, pemalu, dan masih takut. Semua hal yang dikemukakan di atas diduga akan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematis siswa.

Informasi yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa adalah mereka kesulitan dalam mempelajari matematika. Alasan yang disampaikan diantaranya karena matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami, terlalu banyak rumus dan terlalu abstrak. Ketika soal yang diberikan berbeda sedikit dari contoh maka siswa bingung dan kesulitan dalam menyelesaikannya. Karena sewaktu mengerjakan latihan terlihat siswa yang diduga berkemampuan rendah hanya menunggu jawaban dari siswa yang berkemampuan tinggi. Siswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan manipulasi matematika terhadap soal yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena siswa tidak mampu dalam mengemukakan alasan-alasan dari suatu konsep tertentu.

Kemampuan pemahaman konsep yang rendah dapat dilihat pada jawaban kuis siswa dalam materi menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari bentuk aljabar suku tunggal. Siswa diberikan soal sebagai berikut.

Tentukan FPB dan KPK dari  $16 a^2 b^3 c^2$  dan  $40 b^2 c d^2$  !

The image shows a student's handwritten work on grid paper. At the top, the student has written the prime factorizations:  $16 a^2 b^3 c^2 = 2^4 \times a^2 \times b^3 \times c^2$  and  $40 b^2 c d^2 = 2^3 \times 5 \times b^2 \times c \times d^2$ . Below this, the student has calculated the FPB as  $2^4 \times b^3 \times c$ , which is then simplified to  $16 b^3 c$ . A red 'X' is drawn next to this result. For the KPK, the student has written  $2^3 \times a^2 \times b^2 \times c \times d^2$ , which is then simplified to  $8 a^2 b^2 c d^2$ . A red 'X' is also drawn next to this result.

**Gambar 1. Jawaban Kuis Siswa**

Tampak dari gambar 1 di atas, bahwa siswa tidak memahami konsep dalam menentukan FPB dan KPK dari bentuk aljabar suku tunggal. Dari jawaban siswa terlihat dalam menentukan FPB siswa mengambil pangkat tertinggi dari faktor dengan bilangan pokok yang sama dan dalam menentukan KPK siswa mengambil pangkat terendah dari faktor dengan bilangan pokok yang sama. Ini merupakan jawaban 19 siswa dari 34 siswa. Jawaban yang diharapkan dari siswa adalah dalam menentukan FPB kalikanlah faktor dengan bilangan pokok yang sama, dengan pangkat terendah dan adapun KPK diperoleh dengan mengalikan semua faktor, jika ada faktor dengan bilangan pokok yang sama maka dipilih pangkat yang tertinggi. Dari gambar 1 terlihat bahwa siswa mengalami kesalahan dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Kemampuan siswa dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu merupakan salah satu indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis sebagian besar siswa masih rendah.

Untuk mengatasi keadaan tersebut perlu diciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk menunjang pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Adanya model pembelajaran yang bisa membuat proses pembelajaran siswa secara aktif dalam pembelajaran dan bisa saling bekerja samasehingga pemahaman konsep matematis siswa dapat meningkat. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diharapkan akan meningkat jika pengetahuan yang diperoleh siswa didapat melalui kegiatan penemuan dan analisis dari siswa itu sendiri tentang konsep matematika, sehingga dapat bertahan lebih lama dalam ingatan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Hosnan (2014:242) "Pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk mampu membangun pengetahuan secara bersama-sama di dalam kelompok".

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah tipe *Think-Pair-Square*(TPSq). Lie (2002:56) mengemukakan beberapa keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe berpikir berpasangan-berempat atau TPSq, diantaranya adalah memberi kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dan lebih mengoptimalkan partisipasi siswa. Terdapat tiga tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPSq yaitu: "*Think*" yang memberi kesempatan siswa untuk berpikir secara individu, "*Pair*" yaitu siswa saling bertukar pikiran dengan pasangannya, "*Square*" dimana siswa saling berbagi dengan anggota kelompoknya.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPSq siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri, berdiskusi dan saling membantu dalam kelompoknya dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa lainnya atas pengetahuan yang telah didapatkannya. Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran matematika lebih mudah tercapai dimana salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Pemahaman konsep matematis sebagian besar siswa masih rendah.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada pemahaman konsep matematis sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang masih rendah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional ?”

#### **E. Asumsi**

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dengan baik.
2. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran.
3. Hasil yang diperoleh siswa menggambarkan pemahaman konsep matematis siswa.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional.

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan peneliti dalam menjalankan profesi guru nantinya.
2. Informasi bagi calon guru atau mahasiswa agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dari permasalahan yang dihadapi.
3. Bahan masukan bagi guru matematika sebagai salah satu alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang diterapkan.
4. Bahan masukan bagi sekolah untuk membuat kebijakan dalam usahameningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajaran konvensional dalam taraf nyata 0,05.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapahal, antara lain :

1. Peneliti sebaiknya mempertimbangkan materi yang akan diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq karena terdapat beberapa materi yang sulit di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq.
2. Guru bidang studi matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan pada materi dan sekolah yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas.2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP
- Pratiknyo, Prawinegoro. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Studi Matematika*. Jakarta: CV Fortuna.
- Seniati, Liche, dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Slameto. 1995. *Belajardan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperatif Learning :Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.